



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.iainpekalongan.ac.id email : fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-10397/In.30/F.III/PP.01.1/12/2021
Lamp : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

14 Desember 2021

Kepada Yth.

Kepala SLB Negeri Slawi

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa-mahasiswa berikut :

Nama : Aiunun Ayu L
NIM : 3518015
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyelesaian skripsi dengan judul "**Pelaksanaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral dalam Membantu Menumbuhkan Kemampuan Penyesuaian Kepercayaan Diri Bersosialisasi bagi Anak Slow Learner di SLB Negeri Slawi**".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dekan



Sam'ani



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SLB N SLAWI

Jl. H. Agus Salim No. 5 Procot Slawi 52412. Telp. (0283) 492254 Email: slbnegerislawi@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 786 / 2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SUMINI, S.Pd**
NIP : 19630415 198405 2 006
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLB N Slawi Kabupaten Tegal

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : **Ainun Ayu Lestari**
NIM : 3518015
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN K.H
Abdurrahman Wahid Pekalongan
Judul : "Pelaksanaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Behavioral Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Bagi Siswa Slow Learner Di Slb Negeri Slawi"

Adalah benar-benar yang bersangkutan telah melakukan observasi / Penelitian di SLB N Slawi Kabupaten Tegal.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 30 Agustus 2022

Kepala SLB N Slawi
Kabupaten Tegal



SUMINI, S.Pd

NIP. 19630415 198405 2 006



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ainun Ayu Lestari
NIM : 3518015
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuaidengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 21 Oktober 2022
Mengetahui,
a.n. Dekan
Sub.Koordinator AKMA FUAD

Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001



SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Ainun Ayu Lestari

Nim : 3518015

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Pelaksanaan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral dalam Membantu Menumbuhkan Kepercayaan Diri Bagi Anak Slow Learner di SLB Negeri Slawi

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 12 September 2022

Hasil (Similarity) : 21%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 September 2022

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam



Maskhur, M.Ag

PEDOMAN WAWANCARA
PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK
PENGUATAN POSITIF DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN
DIRI BAGI ANAK SLOW LEARNER DI SLB NEGERI SLAWI

A. Guru SLB Negeri Slawi

Nama :

1. Bagaimana kondisi kepercayaan diri anak *slow learner* di SLB Negeri Slawi?
2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidakpercayaan diri pada siswa *slow learner*?
3. Apa tujuan dari adanya pelaksanaan konseling behavioral yang itu diterapkan?
4. Bagaimana sikap siswa *slow learner* saat mengikuti pelajaran di kelas?
5. Bagaimana sikap siswa *slow learner* saat bersosialisasi dengan teman-teman atau guru?
6. Apakah siswa *slow learner* diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya saat proses belajar mengajar di sekolah?
7. Apakah siswa *slow learner* merasa antusias mengikuti proses belajar mengajar di sekolah?
8. Pembelajaran atau metode apa yang bisa membentuk anak menjadi percaya diri?
9. Bagaimana kemampuan masing-masing anak dalam menyelesaikan tugas?
10. Bagaimana proses pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif dalam upaya menumbuhkan kepercayaan diri?
11. Apakah pendekatan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif yang diterapkan berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa?

12. Usaha apa yang Ibu lakukan untuk dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa *slow learner*?
13. Apa yang ibu ketahui tentang pendekatan behavioral yang diterapkan?
14. Adakah perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti layanan tersebut?

B. Siswa Anak Slow Learner SLB Negeri Slawi

Nama :

1. Apa yang kamu lakukan jika tidak faham tentang materi pelajaran?
2. Bagaimana sikap anda jika mendapat tugas dari guru?
3. Biasanya jika ada tugas apakah dikerjakan sendiri apa meminta bantuan dari orang lain?
4. Apa kamu sering mencontek ketika ada tugas yang diberikan oleh guru?
5. Bagaimana kamu menunjukkan kemampuan yang kamu miliki dihadapan teman-teman kamu?
6. Apa kamu sering menyendiri ketika jam istirahat?
7. Apa kamu merasa putus asa ketika yang kamu lakukan itu gagal?
8. Bagaimana perasaanmu ketika tampil didepan kelas?
9. Bagaimana perasaan anda ketika anda dutunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan?
10. Apakah anda merasa gelisah, jika anda diminta untuk mengeluarkan pendapat?
11. Setelah mendapatkan konseling dari guru pembimbing apa yang kamu dapatkan?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Subyek : Nur Izzati

Subyek ke : 1

Hari/Tanggal : Kamis dan Selasa, 2 & 7 Juni 2022

Jabatan : Guru SLB Negeri Slawi

Tempat : Ruang kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi kepercayaan diri anak <i>slow learner</i> di SLB Negeri Slawi?	Kondisi kepercayaan diri siswa masih rendah terutama di bidang akademik. Karena mereka merasa tidak percaya diri, merasa tidak tahu dan merasa tidak bisa. Tetapi untuk bersosialisasi, berkelompok mereka percaya diri tidak minder.
2.	Faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidakpercayaan diri pada siswa?	Biasanya faktor yang menjadi ketidakpercayaan diri siswa yaitu karena mereka tahu kalau disuruh untuk belajar, mengerjakan sesuatu mereka tidak bisa, apapun itu kesenian, menyanyi terutama yang matematika dan bahasa indonesia.
3.	Apa tujuan dari adanya pelaksanaan konseling behavioral yang ibu terapkan?	Adanya konseling behavioral bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak <i>slow learner</i> supaya mampu beradaptasi di lingkungan sekolah atau ditempat umum. Selain itu

		<p>anak <i>slow learner</i> dapat mengaktualisasikan potensi dirinya, dan mampu memandang dirinya secara positif atau negatif dengan mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya. Selain memiliki tujuan, konseling individu juga memiliki fungsi untuk mengembangkan pola pikir dan pribadi anak <i>slow learner</i>. Dimana anak <i>slow learner</i> secara akademik dan non akademik dalam kemampuannya dapat dioptimalkan. Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan, dapat membantu menyalurkan ke dalam wadah yang tepat, sesuai dengan keadaan yang ada.</p>
4.	<p>Bagaimana sikap siswa saat mengikuti pelajaran di kelas?</p>	<p>Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran tergantung situasinya kalau pembelajarannya monoton dan gurunya tidak seru jelas anaknya tidak ada reaksi dan sikapnya pasti pasif. Tetapi jika gurunya semangat, memberikan motivasi, banyak ngobrol biasanya banyak yang nyautin. Karena kalau benar-benar sedang ngejelasin sesuatu monoton, anaknya lebih tidak paham dan tidak nyambung apa yang</p>

		diucapkan oleh gurunya. Kecuali kalau gurunya mengikuti gaya bahasa mereka baru mereka bisa memahami.
5.	Bagaimana sikap siswa saat bersosialisasi dengan teman-teman atau guru?	Untuk sosialisasi dengan teman-temannya terkadang masih ada sebagian anak yang masih minder tapi selebihnya mereka baik-baik saja tidak ada masalah. Sedangkan untuk sesama guru lebih ada yang sikapnya pemalu, tapi kalau mereka butuh ya mereka biasa aja salim, sapa dll.
6.	Apakah siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya saat proses belajar mengajar di sekolah?	Iya jelas itu diberikan kesempatan, pasti ditanya, dibagian apa yang tidak mengerti. Tinggal tergantung mereka mau menjawab apa tidak. Kalau benar-benar tidak tahu biasanya mereka hanya diam saja atau kebingungan. Kadang-kadang juga mereka tidak mengerti apa yang kita omongin, apa yang kita tanyain. Kalau tidak ada beberapa anak menolak untuk menjawab .
7.	Apakah siswa merasa antusias mengikuti proses belajar mengajar di sekolah?	Ada beberapa anak yang memang semangat belajarnya tinggi, jadi mereka antusias untuk belajar, untuk berangkat sekolah. Ada yang malas, berangkatnya terlambat itu tergantung kembali

		<p>lagi ke orang tua kalau di SLB. Kalau orang tuanya disiplin disuruh berangkat mereka akan berangkat. Tetapi antusias belajarnya kalau disuruh ngerjain soal mereka tidak percaya diri. La`lin halnya kalau disuruh ngepel, nyapu, olahraga mereka langsung semangat tetapi kalau udah disuruh mikir mereka menolak untuk berfikir dan menjawab.</p>
8.	<p>Pembelajaran atau metode apa yang bisa membentuk anak menjadi percaya diri?</p>	<p>Lebih ke nurunin tingkat kesulitannya, memakai bahasa kesehariannya. Jadi mengikuti gaya bahasa mereka. Kemudian dikaitkan dengan kebiasaan dan gaya mereka misalnya, “Kalau dirumah bantu ibu tanyain beli berapa kilo biar bisa disuruh”, “kamu sih pinter ou matematikanya biar kalau belanja gak dibohongin kalau belanja”. Jadi dikaitkan langsung kesehariannya, langsung dipraktekin dan dicontohin di kehidupan kesehariannya. Supaya mereka itu tahu kalau ini itu tidak sulit dan bisa dilakuin sehari-hari.</p>
9.	<p>Bagaimana kemampuan masing-</p>	<p>Ada yang memang orang tuanya</p>

	<p>masing anak dalam menyelesaikan tugas?</p>	<p>tlaten buat ngingetin ngerjain PR atau tugas dirumah ada juga yang tidak. Tetapi kalau misalnya dikelas karena udah besar untuk kelas XI SMA ada yang mau untuk ngerjain sendiri. Kalau saya pribadi tidak melarang untuk saling bantu, tapi biasanya itu mereka kepo satu sama lain sama temennya. Jadi kerena mereka tidak percaya diri mereka akan tanya atau lihat ke jawaban teman-temannya. Tapi sebenarnya mereka sama-sama tidak tahu jawaban yang benar itu apa, belum tentu jawaban temennya yang dicontekin juga benar, tapi karena mereka tidak percaya diri jadi nyamain jawaban temennya.</p>
<p>10.</p>	<p>Bagaimana proses pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif dalam upaya menumbuhkan kepercayaan diri ?</p>	<p>Untuk waktu pelaksanaannya setiap hari pada saat sebelum atau sesudah jam pelajaran, bisa juga pada saat waktu luang. Proses pelaksanaan konselingnya sama seperti konseling pada umumnya seperti sedang melakukan diskusi. Dapat diketahui bahwa guru pembimbing melakukan layanan konseling behavioral di sekolah dengan cara memanggil siswa yang bermasalah ada juga siswa</p>

	<p>yang secara sukarela datang sendiri. Guru pembimbing membuka layanan konseling behavioral sesuai dengan tahapannya, kemudian guru pembimbing menyuruh siswa tersebut untuk bercerita mengenai permasalahannya. Tahap awalnya kita asesmen dulu, kita tanya apa yang membuat dia minder. seperti melakukan identifikasi anak atau masalah. Sebagai guru pembimbing harus bisa mencari dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya supaya mengetahui kepribadian dan karakter anak <i>slow learner</i> selain itu, sangat penting agar bisa menemukan mana sih yang termasuk dari mereka yang mengalami kurangnya kepercayaan diri. Ditahap selanjutnya menentukan tujuan dimana guru pembimbing mengidentifikasi permasalahan konseli. Terus kita gali gejala-gejala awal yang dirasakan konseli. “Biasanya setelah kita tahu bahwa anak <i>slow learner</i> ini, mengalami masalah tersebut maka selanjutnya kita mencari tahu dulu</p>
--	---

	<p>penyebabnya seperti itu atau apa yang melatar belakangi sehingga anak ini bisa mengalami kurangnya kepercayaan diri. Kita juga sangat memerlukan informasi dari temannya intinya orang-orang yang berada disekitar mereka. Nah ketika kita sudah tahu apa sih penyebab atau yang melatar belakangi anak sampai bisa mengalami masalah tersebut, maka sekarang kita bisa menentukan teknik mana yang akan kita pakai yang tentunya harus sesuai dengan permasalahan anak slow learner, kita nggak bisa main asal kita harus benar-benar memastikan bahwa teknik yang akan kita gunakan itu sesuai ya. Kalau dalam kurangnya kepercayaan diri saya rasa teknik penguatan positif ini sangat membantu. Biasanya di tahap ini tidak lupa juga memberikan motivasi dan penguatan positif untuk konseli agar dia berani dan percaya diri bahwa dia bisa. Jadi pemberian <i>reward</i> disini itu sangat penting untuk menyemangati siswa, biasanya bisa lewat motivasi maksudnya seperti kita</p>
--	--

		<p>memberikan pujian, kamu pasti bisa, dan lain-lain. Misal, ada rencana yang tidak dijalankan kita bisa memberikan semacam hukuman, dalam arti disini yang mendidik, tidak boleh yang bersifat kekerasan, biasanya disini seperti puasa. Itu juga tentunya harus sepakat dulu sama siswa baru bisa dilakukan. Nah setelah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru pembimbing, selanjutnya baru bisa dilakukan evaluasi apakah rencana dan tujuan yang dibuatnya itu sudah dilaksanakan, apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak, nah disini juga akan ketahuan apa penyebab jika ternyata nanti ada rencana atau tujuan yang tidak tercapai.</p>
11.	Apakah pendekatan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif yang diterapkan berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa?	<p>Alhamdulillah sejauh ini si cukup berpengaruh ya. Konseli terlihat lebih baik dari sebelumnya, konseli lebih mandiri, sudah berani dalam mengambil keputusan.</p>
12.	Usaha apa yang Ibu lakukan untuk dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa <i>slow learner</i> ?	<p>Guru pembimbing dan individu membahas satu permasalahan yang dianggap butuh penanganan</p>

		<p>secepatnya. Dalam pelaksanaan layanan konseling individual di SLB Negeri Slawi guru pembimbing menggunakan teknik pendekatan behavioral. Dengan begitu konseli memahami dan mengerti hal apa yang selanjutnya ia lakukan dalam pengentasan masalah pribadinya. Setelah dilaksanakannya layanan konseling individual guru pembimbing akan terus memantau perkembangan siswa, jika belum ada perubahan maka guru pembimbing akan memanggil siswa kembali untuk dilaksanakannya layanan konseling individual kembali.</p>
13	<p>Apa yang ibu ketahui tentang pendekatan behavioral yang diterapkan?</p>	<p>Pendekatan behavioral merupakan salah satu teknik pendekatan yang diberikan oleh guru pembimbing sendiri kepada siswa yang dapat mengubah tingkah laku, pendekatan behavioral melalui konseling individual ini, mudah dipahami dan mudah diterapkan kepada siswa tetapi teknik ini juga mempunyai kekurangan yaitu teknik ini bersifat kaku yang dimaksud sifatnya dingin, karena teknik ini kurang menyentuh pada</p>

		<p>aspek pribadi siswa. Pendekatan behavioral ini baru pertama kali diterapkan di kelas yang saya ampu, kemungkinan besar di kelas lain pun belum diterapkan karena guru pembimbing merasa tidak mengetahui teknik-teknik dalam bimbingan dan konseling.</p>
14.	<p>Adakah perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti layanan tersebut?</p>	<p>Setelah dilaksanakan konseling individu dengan pendekatan behavioral kepercayaan diri siswa menjadi cukup baik. Ketika bonding kita ke murid itu dekat, terutama guru kelas jadi mereka mau mengikuti disetiap pelajarannya, mereka tidak mengeluh, jatuhnya jadi nurut walaupun mereka merasa tidak bisa.</p>

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Subyek : MS

Subyek ke : 2

Hari/Tanggal : Senin, 6 Juni 2022

Jabatan : Siswa

Ruang kelas : Ruang kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda lakukan jika tidak faham tentang materi pelajaran yang diberikan?	Saya bertanya ke guru
2.	Bagaimana sikap anda jika mendapat tugas dari guru?	Tidak saya kerjain
3.	Biasanya jika ada tugas apakah dikerjakan sendiri apa meminta bantuan dari orang lain?	Minta bantuan dari orang lain
4.	Apakah kamu sering mencontek teman ketika ada tugas yang diberikan oleh guru?	Sering
5.	Bagaimana kamu menunjukkan kemampuan yang kamu miliki dihadapan teman-teman kamu?	Saya tidak berani menunjukkan kemampuan yang saya miliki
6.	Apakah kamu sering menyendiri ketika jam istirahat?	Iya saya lebih sering menyendiri
7.	Apakah kamu merasa putus asa ketika yang kamu lakukan itu gagal?	Iya
8.	Bagaimana perasaanmu ketika tampil didepan kelas?	Saya merasa gugup dan malu

9.	Bagaimana perasaan anda ketika anda ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan?	Merasa cemas, takut tidak bisa menjawab. Kadang juga tidak PD.
10.	Apakah anda merasa gelisah, jika anda diminta untuk mengeluarkan pendapat?	Gelisah
11.	Setelah mendapatkan konseling dari guru pembimbing apa yang kamu dapatkan?	<p>Saya merasa senang dan gembira dengan adanya konseling individual, karena saya selama ini tidak percaya diri dengan fisik dan tingkah laku yang saya miliki Bu Izzati membantu saya dalam menumbuhkan kepercayaan diri sehingga sekarang saya lebih percaya diri dalam bergaul maupun berpenampilan. Yang dahulunya saya sering menyendiri dan tidak percaya diri dengan jawaban sendiri, dan dengan penampilan yang saya miliki. Kini saya akan mencoba lebih percaya diri dengan kemampuan yang ada, dan akan meningkatkan lagi prestasi belajar yang akan datang.</p>

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Subyek : AS

Subyek ke : 3

Hari/Tanggal : Senin, 6 Juni 2022

Jabatan : Siswa

Tempat : Ruang kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda lakukan jika tidak faham tentang materi pelajaran yang diberikan?	Minta bantuan ke guru
2.	Bagaimana sikap anda jika mendapat tugas dari guru?	Langsung dikerjakan
3.	Biasanya jika ada tugas apakah dikerjakan sendiri apa meminta bantuan dari orang lain?	Dikerjakan sendiri
4.	Apa kamu sering mencontek ketika ada tugas yang diberikan oleh guru?	Sering mencontek
5.	Bagaimana kamu menunjukkan kemampuan yang kamu miliki dihadapan teman-teman kamu?	Saya lebih memilih diam
6.	Apa kamu sering menyendiri ketika jam istirahat?	Ketika jam istirahat saya selalu bersama teman dekat saya
7.	Apa kamu merasa putus asa ketika yang kamu lakukan itu gagal?	Iya, saya sangat putus asa
8.	Bagaimana perasaanmu ketika tampil didepan kelas?	Saya merasa gugup dan malu ketika tampil didepan kelas

9.	Bagaimana perasaan anda ketika anda ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan?	Rasanya deg-degan, cemas, dan malu.
10.	Apakah anda merasa gelisah, jika anda diminta untuk mengeluarkan pendapat?	Iya gelisah, kadang saya malu
11.	Setelah mendapatkan konseling dari guru pembimbing apa yang kamu dapatkan?	Saya merasa senang, dengan adanya konseling individu yang diberikan oleh guru pembimbing, saya merasa lebih berani dan mulai lebih percaya diri.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Subyek : MN

Subyek ke : 4

Hari/Tanggal : Senin, 6 Juni 2022

Jabatan : Siswa

Tempat : Ruang kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda lakukan jika tidak faham tentang materi pelajaran yang diberikan?	Saya tanya ke teman
2.	Bagaimana sikap anda jika mendapat tugas dari guru?	Kadang-kadang saya kerjakan
3.	Biasanya jika ada tugas apakah dikerjakan sendiri apa meminta bantuan dari orang lain?	Bantuin sama temen
4.	Apa kamu sering mencontek teman ketika ada tugas yang diberikan oleh guru?	Sering
5.	Bagaimana kamu menunjukkan kemampuan yang kamu miliki dihadapan teman-teman kamu?	Tidak berani
6.	Apakah kamu sering menyendiri ketika jam istirahat?	Lebih suka bermain
7.	Apakah kamu merasa putus asa ketika yang kamu lakukan itu gagal?	Iya
8.	Bagaimana perasaanmu ketika tampil didepan kelas?	Saya merasa gugup dan malu

9.	Bagaimana perasaan anda ketika anda ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan?	Rasanya takut, malu pas seragam yang saya pakai tidak sama dengan teman-teman, cemas kadang kalau ditanya saya suka diem enggak mau menjawab.
10.	Apakah anda merasa gelisah, jika anda diminta untuk mengeluarkan pendapat?	Iya gelisah
11	Setelah mendapatkan konseling dari guru pembimbing apa yang kamu lakukan?	Saya merasa senang dan gembira, dan merasa lebih percaya diri.

DOKUMENTASI



Wawancara pada Guru Wali Kelas



Wawancara pada Wakil Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Slawi





Wawancara pada Siswa Slow Learner kelas XI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Ainun Ayu Lestari
NIM : 3518015
TTL : Tegal, 12 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Bogares Kidul Kec. Pangkah Kab. Tegal
Email : ayu.ainun1999@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Rakim
Nama Ibu : Roidah
Agama : Islam
Alamat : Desa Bogares Kidul Kec. Pangkah Kab. Tegal

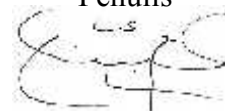
RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|--|------------------|
| 1. SD Negeri Bogares Kidul 02 | Lulus Tahun 2012 |
| 2. SMP Negeri 02 Pangkah | Lulus Tahun 2015 |
| 3. MAN 01 Kota Pekalongan | Lulus Tahun 2018 |
| 4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan | Lulus Tahun 2022 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk diperlukan seperlunya.

Pekalongan, 15 Oktober 2022

Penulis



AINUN AYU LESTARI
NIM.3518015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AINUN AYU LESTARI
NIM : 3518015
Jurusan : FUAD/ BPI
E-mail address : ayu.ainun1999@gmail.com
No. Hp : 082326401656

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI BAGI ANAK SLOW LEARNER DI SLB NEGERI SLAWI

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 09 November 2022


AINUN AYU LESTARI
NIM. 3518015